

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepala sekolah SMP Islam Terpadu Al-Azhar memiliki sifat yang baik dan ramah yang membuat semua guru dan pegawai merasa nyaman dan termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran.
- b. Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah
 - 1) Memotivasi guru, yaitu memberikan penghargaan baik berupa pujian maupun insentif tambahan kepada para guru yang memiliki kontribusi lebih bagi lembaga.
 - 2) Menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya, yaitu semua guru yang mengajar di SMP Islam Terpadu Al-Azhar merupakan seorang guru yang mengajar sesuai dengan bidang dan jurusannya masing-masing.
 - 3) Meningkatkan profesionalisme guru melalui seminar-seminar, *workshop*, dan pelatihan lainnya. sesuai bidang kompetensinya.
 - 4) Melaksanakan supervisi, dengan berupaya mengontrol dan mengevaluasi perkembangan sekolah terutama dalam hal

peningkatan kinerja guru dengan cara selalu melakukan supervisi sekolah.

- c. Faktor pendukung yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah karena semua guru yang berkerja di SMP Islam Terpadu merupakan guru yang telah lulus dari program strata 1 (S1) dengan kompetensi bidangnya masing-masing. Sedangkan untuk penghambat adalah banyaknya guru yang mengundurkan diri dikarenakan menikah. Sehingga harus ikut suaminya yang tinggalnya jauh dari sekolahnya.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

1. Implikasi teoritis

- a. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Terpadu Al-Azhar adalah :

- 1) Memotivasi guru dan pegawai untuk meningkatkan kinerja mereka.
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam melalui seminar-seminar, *workshop*, penataran-penataran, MGMP, pelatihan

bahasa Inggris dan komputer.

3) Melakukan supervisi.

4) Menempatkan guru berdasarkan kompetensinya masing-masing

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru.

Yang pertama faktor pendukungnya adalah semua guru yang bekerja disana adalah lulusan strata 1 (S1) dengan bidang kompetensi masing-masing. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya guru yang berhenti mengajar karena menikah, hal ini disebabkan guru tersebut kebanyakan setelah menikah ikut bersama suaminya yang rumahnya jauh dari sekolah.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi praktisi lembaga pendidikan baik kepala sekolah/madrasah dan pengelola pendidikan lainnya yang sedang berupaya menuju arah yang lebih maju dan lebih bagus agar bisa mencetak generasi anak bangsa yang unggul dan berprestasi.

C. Saran

1. Kepada kepala Sekolah berusaha juga untuk lebih meningkatkan kinerjanya karena tugas dan posisi kepala Sekolah sebagai penerima amanah.

2. Antara kepala sekolah dan guru selalu bekerjasama dan saling mendukung untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Terpadu Al-Ahzar Kecamatan demi menuju arah yang lebih maju dan lebih bagus, unggul dan berprestasi menjadi insan harapan bangsa, dan negara.